



IHSG

5.074,32

+44,98 (+0,89%)

MNC36

271,97

+2,41 (+0,89%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,4
Value	5,0
Market Cap.	5.057
Average PE	17,2
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	11.992
Support—Resistance	-9 (-0,08%) 5.044 - 5.094

GLOBAL MARKET (22/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.461,32	-153,49	-0,92
NASDAQ	4.382,85	-36,63	-0,83
NIKKEI	15.195,77	+391,49	+2,64
HSEI	23.403,97	+315,39	+1,37
STI	3.202,74	Unch	Unch

COMMODITIES PRICE (22/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	80,32	-2,17	-2,63
Batubara US/ton	64,55	-0,10	-0,15
Emas US/oz	1.241,30	-10,40	-0,83
Nikel US/ton	15.210	-90	-0,59
Timah US/ton	19.500	+50	+0,26
CPO RM/ Mton	2.135	+5	+0,19

MARKET COMMENT

Kombinasi kenaikan tajam DJIA +1,31% dan EIDO +0,8% dihari Selasa serta kenaikan Bursa Asia di hari Kamis menjadi faktor IHSG mengalami *rebound* sebesar +44,98 poin (+0,89%).

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA menguat selama 3 hari +497,57 poin (+3,06%), ternyata di hari ke-4 DJIA tidak kuat dan justru diwarnai aksi *profit taking* sebagai dampak kombinasi kejatuhan harga minyak mentah Nymex -2,63% ke level 80,32, suatu level terendah 2 tahun berakhir akibat meningkatnya persediaan minyak mentah, rendahnya inflasi di bawah target The Fed, kejatuhan harga saham Boeing -4,5% serta adanya aksi penembakan yang menewaskan tentara terjadi di depan gedung Parlemen di Ottawa-Kanada sehingga memunculkan kekhawatiran adanya terorisme, menjadi faktor DJIA turun -153,49 poin (-0,92%) ditengah sepinya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal hingga 22 Oktober berjumlah 8,3 miliar saham).

Investor di Indonesia, bersiaplah untuk *profit taking* merujuk kejatuhan tajam DJIA -0,92%, EIDO -0,65% dan bertumbuhannya harga komoditas seperti: Oil -2,63%, Gold -0,83%, Nickel -0,59%.

Alasan *profit taking* semakin rasional setelah Presiden Jokowi kembali menunda pengumuman komposisi Kabinetnya padahal persiapan pengumuman sudah dilakukan di Tanjung Priok sehingga slogan Kerja..Kerja..Kerja nampaknya manis di bibir tetapi sulit diterapkan.

Apakah penundaan tersebut mengindikasikan besarnya "Politik Dagang Sapi" dalam pemerintahan sekarang padahal dalam kampanyenya selalu mengatakan Koalisi Tanpa Syarat, ataukah karena adanya "Nyonya" yang perlu dimin-takan pendapatnya terkait penggantian 8 nama yang bermasalah??

BUY: TBIG, SMGR, UNVR, BBRI, TLKM, WIKA, ADHI, PTPP, CPIN, INTP, JSMR, CTRA

MARKET MOVERS (23/10)

Kamis Rupiah melemah di level Rp 12.014 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis turun -110 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -7 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 18,12 triliun sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2014. Perseroan mengungkapkan, angka ini tumbuh 19% dibandingkan dengan realisasi laba bersih perseroan pada triwulan III-2013 yang sebesar Rp 15,23 triliun. Menurut perseroan, pertumbuhan laba bersih ini menghasilkan *earning per share* (EPS) sebesar Rp 979,6 lebih besar dari angka pada periode yang sama tahun 2013 yang sebesar Rp 823. Peningkatan laba bersih bank dengan kode saham BBRI ini, ditopang oleh kenaikan penyaluran kredit yang terjadi di seluruh segmen bisnis. Total kredit yang telah disalurkan sepanjang kuartal III-2014 mencapai Rp 464,19 triliun. Angka ini tumbuh 12,32% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 413,27 triliun. Perseroan merinci, dari seluruh segmen kredit, segmen mikro masih mendominasi dengan pertumbuhan sebesar 15,8% secara tahunan menjadi Rp 148,43 triliun. Kredit segmen mikro meningkat sebesar Rp 20,2 triliun dengan jumlah nasabah yang meningkat menjadi 7,1 juta nasabah dari 6,2 juta nasabah pada triwulan III-2013. Penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) BRI juga menunjukkan tren positif. Secara keseluruhan, realisasi *outstanding* KUR yang disalurkan BRI mencapai Rp 32,03 triliun. Angka ini meningkat 21,94% secara tahunan, dengan jumlah nasabah menjadi 3 juta nasabah per September 2014 dari 2,5 juta nasabah pada triwulan III-2013. Upaya BRI dalam membina nasabah KUR juga membuahkan hasil yang menggembirakan. Per akhir September 2014, tercatat sebanyak 966.000 nasabah KUR hasil binaan BRI dengan plafon sebesar Rp 17,77 triliun berhasil hijrah ke kredit komersial. Pertumbuhan kredit tersebut menurut Sofyan, diimbangi oleh posisi neraca yang likuid. Rasio pinjaman terhadap simpanan atau *loan to deposit ratio* (LDR) per akhir September 2014 tercatat sebesar 85,29%. Sementara itu, untuk rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) BRI per September 2014 tercatat sebesar 18,57% dibandingkan September 2013 yang berada pada posisi 17,14%. Meski begitu, rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) BRI pada September 2014 sedikit meningkat. BBRI mencatat, NPL gross pada kuartal III-2014 mencapai 1,89% sedangkan NPL netto sebesar 0,46%. Angka ini naik tipis dibandingkan dengan NPL BRI pada September 2013, dimana NPL gross sebesar 1,77% dan NPL netto sebesar 0,43%. Perseroan menjelaskan, kenaikan NPL ini dikarenakan adanya peningkatan kredit bermasalah di segmen menengah seperti kredit yang disalurkan melalui kantor-kantor wilayah. Selain itu, NPL kredit sektor ritel juga mengalami sedikit kenaikan. Untuk kredit mikro dan konsumen, NPL-nya turun. Meski ada kenaikan NPL, tapi sangat tipis, sedikit sekali dan masih terkendali.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan menargetkan capaian laba akhir tahun lebih dari Rp 24 triliun. Perseroan mengungkapkan, hal ini bisa tercapai dengan meningkatkan posisi rasio pinjaman terhadap simpanan atau *loan to deposit ratio* (LDR) dikisaran 90%. Saat ini, posisi LDR bank dengan kode saham BBRI ini berada di level 85,29%. Untuk itu, BRI menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 15%-17%. Pada akhir tahun 2014, BRI menargetkan margin bunga bersih atau *net interest margin* di kisaran 8,78% atau sama dengan posisi NIM pada triwulan III-2014 ini. NIM BRI masih tetap kinclong, lantaran BRI melakukan ekspansi kredit pada segmen kredit yang dapat memberikan yield tinggi, yaitu kredit mikro. Selain itu, perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap tingkat bunga kredit. Menurut perseroan, terdapat beberapa segmen kredit yang mengalami kenaikan, seperti kredit korporasi baik untuk BUMN maupun swasta dan juga kredit segmen menengah. Kenaikannya bervariasi antara 50 basis poin sampai dengan 1% Hal ini turut mendorong kenaikan NIM yang didapat oleh BRI, yang pada kuartal III-2013 hanya sebesar 8,25%. Menurut Sofyan, pada penyesuaian suku bunga kredit dilakukan setelah perseroan menaikkan tingkat suku bunga deposito. Selain itu, efektivitas capping atau batas atas besaran suku bunga deposito yang diarahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) cukup membuat perbankan dapat bernafas lega dimana perseroan berharap ini terus berlanjut karena dampaknya pada cost of fund cukup signifikan. Maka perseroan bisa adjustment di suku bunga kredit.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan mulai membangun pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Tuban I hingga Tuban IV. Total nilai investasi pembangkit yang memanfaatkan tenaga gas buang ini mencapai Rp 638 miliar. Perseroan menggandeng JFE Engineering asal Jepang untuk menggarap proyek dengan teknologi *waste heat recovery power generation* (WHRPG) ini. WHRPG merupakan teknologi pembangkit listrik yang memanfaatkan gas buang operasional pabrik untuk menghasilkan tenaga panas. Ini berbeda dengan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar. Adapun, kapasitas pembangkit WHRPG tersebut sebesar 30,6 megawatt (MW). Dimana proyek pembangkit WHRPG ini akan dikerjakan selama 26 bulan, mulai Oktober 2014. Manajemen SMGR menargetkan, pembangkit listrik ini sudah bisa beroperasi pada akhir semester kedua 2016. Apabila pembangkit WHRPG ini sudah beroperasi, menurut Dwi, maka perseroan ini bisa mengurangi penggunaan listrik yang disuplai PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebesar 152 kilo watt hour (kWh) per tahun. Kapasitas penggunaan itu berpotensi menghemat biaya listrik sekitar Rp 120 miliar per tahun. Tenaga listrik yang dihasilkan WHRPG ini setara dengan sepertiga dari konsumsi listrik empat pabrik SMGR di Tuban, yang total mencapai 140 MW.

PT Ace Hardware Tbk (ACES). Perseroan kembali menambah gerai barunya. Gerai itu berada di luar kota Jakarta dan akan dibuka pada Minggu, 26 Oktober 2014. Gerai tersebut dibuka di Tasikmalaya, Jawa Barat. Gerai ini adalah gerai ke-14 tahun ini yang dibuka perusahaan peralatan perkakas ini. Gerai tersebut memiliki luasan sekitar 1.900 meter persegi. Dengan demikian maka total perseroan memiliki 109 gerai.

COMPANY LATEST

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan dan MetalArt Corporation, Jepang, meresmikan anak perusahaan patungan dengan nilai investasi sebesar 3,7 miliar yen Jepang di Karawang, Jawa Barat. Perusahaan patungan itu, PT MetalArt Astra Indonesia berdiri di atas lahan seluas 3,2 hektare dengan luas bangunan saat ini 7.000 meter persegi untuk memproduksi 'forging parts' yang ditujukan untuk pasar OEM (Original Equipment Manufacturer) kendaraan roda empat. Dalam perusahaan patungan itu, MetalArt Corporation sebagai pemegang saham sejumlah 70 persen dan sisanya dimiliki Astra Otoparts Tbk. Pabrik yang baru diresmikan itu memiliki kapasitas produksi 2,25 juta unit per tahun untuk produk 'crankshaft', 'connecting rod' sebanyak 4,56 juta unit per tahun, dan 3,84 juta unit per tahun untuk produk 'propeller shaft'.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Bisnis properti memang tengah melambat. Namun, hal itu tak lantas menyurutkan ekspansi APLN. ahun depan, APLN berniat membangun apartemen bersegmentasi menengah ke bawah. Nilai investasi secara total mencapai Rp 2,7 triliun. Investasi itu sudah termasuk konstruksi yang diperkirakan menelan dana Rp 2,4 triliun. Apartemen tersebut akan memiliki enam menara dimana perkiraan kasar, investasi per menara senilai Rp 400 miliar. Kelak, APLN akan membangun kompleks apartemennya di atas lahan seluas 9,5 hektare. Apartemen tersebut berlokasi di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Klender, Jakarta Timur. Untuk akuisisi lahan, sebelumnya manajemen APLN telah mengeluarkan dana senilai Rp 305 miliar. Ini merupakan bagian dari pencaplokan 85% PT Graha Cipta Kharisma (GCK) pada Agustus Lalu. Jadi, lahan seluas 9,5 ha yang akan dibangun apartemen ini adalah lahan milik GCK. Perseroan menyebutkan, APLN mengembangkan apartemen di Klender karena tak ada pesaing di daerah tersebut. Kemudian, infrastruktur di sekitar lahan itu pun sudah cukup bagus karena dekat dengan shelter TransJakarta dan stasiun kereta api.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Perseroan masih akan menambah gerai baru di tahun depan. Perseroan ini berencana membuka 1.000-1.200 gerai Alfamart baru, termasuk beberapa pusat distribusi. Perseroan mengatakan, untuk ekspansi itu, manajemen menyiapkan belanja modal sekitar Rp 1,8 triliun hingga Rp 2 triliun. Jumlah dana itu tak jauh berbeda dari belanja modal tahun ini karena AMRT tak bisa terlalu ekspansif membuka gerai. Alfamart tetap akan berekspansi di dalam dan luar Jawa. Perseroan mengatakan, sumber belanja modal itu berasal dari kas internal dan sebagian pinjaman bank. Biasanya, setiap gerai membutuhkan dana Rp 900 juta hingga Rp 1 miliar dan setiap pusat distribusi membutuhkan dana Rp 60 miliar. Hingga Juni 2014, AMRT sudah membuka 630 gerai Alfamart yang menelan dana investasi senilai Rp 900 miliar. Dengan tambahan 1.200 gerai, hingga akhir 2014, AMRT akan mengoperasikan 9.757 gerai. Dus, di tahun depan, total gerai AMRT diharapkan mencapai 10.957 gerai.

PT Bank International Indonesia (BII). Laba BII turun 52,89% dalam sembilan bulan di tahun ini. Bank terafiliasi grup Maybank hanya membukukan laba Rp 372,84 miliar dibanding periode yang sama tahun lalu Rp 791,52 miliar. Perseroan memaparkan penyebab penurunan laba bank yang dipimpinya. Menurut perseroan, ada dua faktor utama penggerus laba BII yakni provisi, dan interest expense. Terutama pemburukan di segmen korporasi yang dimulai tahun lalu, dampaknya kami terima tahun ini. Provisi perseroan ini naik jadi Rp 1,29 triliun. Angka itu melonjak 79,63% dari posisi akhir Desember 2013 yang sebesar Rp 719,81 miliar. Namun perseroan tidak mengurangi porsi kredit korporasi. Perseroan hanya re-profile segmentasi nasabah korporasi. Penurunan porsi korporasi tahun ini lebih karena dampak pengurangan nasabah bermasalah dan masih bertumbuhnya volume dari segmen baru. Meski laba BII dalam tren penurunan, perseroan berharap, pencapaian laba di akhir tahun ini tidak akan terlampaui jauh dari pencapaian di tahun lalu. Yang jelas, BII akan melihat kondisi di sisa tahun ini dan akan melakukan pengawasan intensif atas industri-industri tertentu yang besar dampaknya ke portofolio BII. Perseroan segera melakukan restrukturisasi untuk mencegah pemburukan lebih jauh dari nasabah-nasabah yang terdampak industrinya.

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP). Perseroan mengumpulkan premi sebanyak Rp 208 miliar pada sembilan bulan tahun ini. Angka tersebut meningkat 17,5% jika dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Walaupun premi naik, perolehan hingga bulan September ini masih jauh dari target. Sepanjang tahun 2014 ini, asuransi yang mejeng di lantai bursa dengan kode saham AHAP ini membidik target premi Rp 350 miliar. AHAP baru mencapai 59,43% dari target. "Kami tetap optimistis bisa mencapai target atau setidaknya-tidaknya mendekati target. Mungkin bisa dicapai sekitar 92%-95%. Jalur penjualan asuransi AHAP masih didominasi oleh broker yakni sekitar 40%. Kemudian, lini distribusi agen menyumbang 27% terhadap seluruh penjualan AHAP. AHAP juga menjual produk asuransi lewat perusahaan pembiayaan. Distribusi dengan cara ini berkontribusi 20% terhadap penjualan AHAP. Sisanya adalah penjualan melalui marketing. Selain mencatatkan kenaikan premi, AHAP juga mengerek pendapatan dari underwriting dan hasil investasi di kuartal ketiga tahun ini. Pada periode Juli hingga September 2014, AHAP mengantongi pendapatan dari underwriting sebesar sebesar Rp 16,3 miliar. Dengan demikian, sembilan bulan pertama tahun ini, AHAP meraih pendapatan underwriting sebesar Rp 41 miliar atau naik 24% setahun terakhir atau year on year (yoy). Sementara itu, hasil investasi AHAP melompat 19% menjadi Rp 4,3 miliar ketimbang kuartal ketiga tahun lalu. Jumlah klaim yang harus dibayarkan oleh AHAP meningkat 36% dari kuartal ketiga tahun lalu menjadi Rp 86 miliar. Walaupun beban klaim naik, laba AHAP masih bisa tumbuh. Pada kuartal ketiga tahun lalu, laba bersih AHAP sebesar Rp 10,1 miliar. Pada periode yang sama tahun ini, AHAP mampu mencetak laba bersih hingga Rp 10,3 miliar. Dalam waktu dekat, AHAP belum memiliki rencana melebarkan sayap bisnis dengan meluncurkan produk baru. Perusahaan memilih meningkatkan pelayanan terhadap nasabah untuk meningkatkan kinerja.

COMPANY LATEST

PT Malindo Feedmil Tbk (MAIN). Perseroan akan membagikan dividen final tunai tahun buku 2013 sebesar Rp35.820.000.000 pada 28 November 2014 atau Rp20 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 November 2014. Seperti diketahui Perseroan telah memutuskan pembagian dividen ini dalam RUPS 17 Juni lalu di Jakarta, dengan dividen yang dibagikan sebanyak 15 persen dari laba 2013.

PT Bank Permata Tbk (BNLI). Pemerintah mengumumkan telah menguasai 237.609.990 saham PT Astra Sedaya Finance (ASDF) atau mewakili 25,0000005 persen dari total saham ASDF.

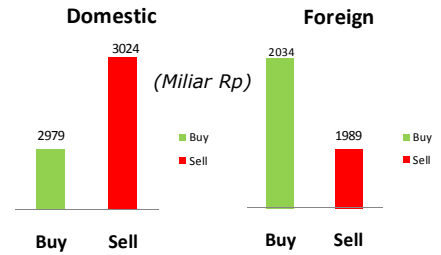
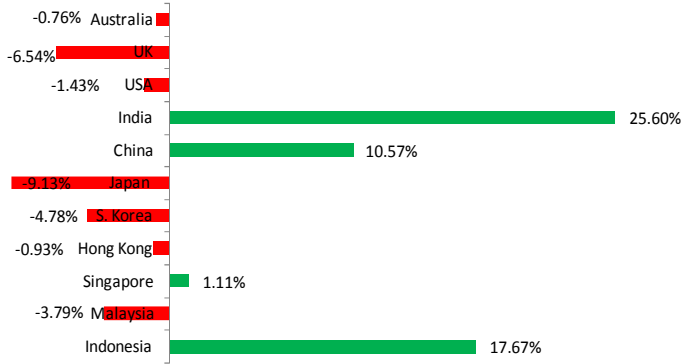
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA). Kinerja Bank Mayapada Internasional sampai dengan kuartal III 2014 sepertinya kurang memuaskan. Pasalnya, perolehan laba bersih bank milik PT Mayapada Karunia ini hanya tumbuh tipis. Laba bersih Bank Mayapada hanya mencapai Rp 343,70 miliar, alias cuma tumbuh 9,01% secara year on year (yoy). Kecilnya pertumbuhan laba bersih kami disebabkan biaya dana (cost of fund) yang meningkat sepanjang tahun 2014 ini. Tingginya tingkat suku bunga deposito di pasar mau tak mau membuat Bank Mayapada terpaksa menaikkan suku bunga deposito agar likuiditas terjaga. Hal itupun membuat cost of fund meningkat dan menggerus perolehan laba bersih. Padahal di tahun ini, Bank Mayapada menargetkan perolehan laba bersih bisa mencapai Rp 500 miliar atau tumbuh 20,08% secara yoy target laba tahun ini sulit tercapai. Karena sampai akhir tahun ini, biaya dana kita memang lebih tinggi dibanding sepanjang tahun 2013. Meskipun laba bersih Bank Mayapada Internasional mengalami pertumbuhan yang tipis, tidak demikian dengan pertumbuhan penyaluran kreditnya. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) per Agustus 2014, total kredit yang disalurkan bank milik PT Mayapada Karunia ini mencapai Rp 21,94 triliun, tumbuh 41,36% secara year on year (yoy). Capaian tersebut jauh diatas pertumbuhan industri perbankan yang bertumbuh 13,94% secara yoy di akhir Agustus 2014. Perseroan mengatakan, tingginya pertumbuhan kredit Bank Mayapada bisa tercapai berkat kondisi likuiditas yang masih baik. Seperti diberitakan sebelumnya, ketersediaan likuiditas yang besar itu dikarenakan Bank Mayapada "berani" membayarnya dengan bunga deposito yang tinggi. Dan buntutnya, biaya dana atau cost of fund membengkak sehingga menggerus perolehan laba bersih mereka. Perseroan mengakui pertumbuhan kredit Bank Mayapada tahun ini diperkirakan akan sama dengan realisasi tahun lalu. Di akhir 2013, total kredit yang disalurkan mencapai Rp 17,68 triliun, tumbuh 44,79% dibanding 2012.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Perseroan meraih laba Rp1,38 triliun hingga September 2014 turun dibandingkan total laba pada periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,67 triliun. Pendapatan bunga bersih turun menjadi Rp5,01 triliun dari pendapatan bunga bersih tahun sebelumnya yang Rp5,27 triliun. Beban operasional selain bunga naik jadi Rp3,13 triliun dari beban tahun sebelumnya Rp3,02 triliun dan laba operasional turun menjadi Rp1,88 triliun dari laba operasional tahun sebelumnya Rp2,25 triliun. Total aset perseroan hingga September 2014 mencapai Rp68,54 triliun turun dari total aset per Desember 2013 yang Rp69,66 triliun. LDR bank ini hingga September 2014 mencapai 97,31% naik dari LDR tahun sebelumnya di periode sama yang 92,39 persen.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp2.700 per lembar kepada pemegang sahamnya pada 28 November 2014. Menurut keterangan perseroan disebutkan bahwa cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 November 2014 dan di pasar tunai 14 dan 17 November 2014 dengan DPS hingga 14 November 2014. Pembagian dividen ini adalah merujuk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 16 Mei 2014 lalu dimana disetujui pembagian dividen tunai Rp2.700.000.000.000 kepada 1.000.000.000 saham perseroan.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan memproyeksikan nilai kapitalisasi pasar saham perusahaan pada 2015 menembus Rp300 triliun, sejalan dengan konsistensi pertumbuhan layanan seluler, bisnis internasional dan monetisasi anak usaha. Untuk memperkuat pertumbuhan usaha layanan dan jaringan tersebut, Perseroan pada 2015 menyiapkan investasi broadband sekitar Rp45 triliun melonjak tiga kali lipat dari 2014 sekitar Rp15 triliun. Kemampuan Perseroan melakukan transformasi di sisi layanan dan jaringan dinilai menjadi faktor positif bagi kinerja keuangan dan saham perusahaan itu.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



22/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +44,95
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 44.253,2

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : German Producer Prices

Monday
20
Oktober

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- China : GDP
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
21
Oktober

- SDPC : RUPS

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : CPI

Wednesday
22
Oktober

- AMRT : RUPS
- DART : RUPS

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing PMI
- China : HSBC China Manufacturing PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : House Price Index
- Eurozone : Consumer Confidence

Thursday
23
Oktober

- TELE : RUPS

- China : September Property Prices
- USA : New Home Sales

Friday
24
Oktober

- KBLV : RUPS
- TRUB : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
INVS	308	6,9	ASII	301	6,0	MREI	+1050	+19,01	CMPP	-29	-18,13
LPKR	217	4,9	BBRI	293	5,8	TGKA	+500	+15,15	ARII	-33	-7,95
ENRG	202	4,5	TLKM	271	5,4	PGLI	+13	+12,87	TRIO	-90	-6,69
MYRX	198	4,5	LPKR	225	4,5	LTLS	+185	+12,72	VOKS	-45	-6,00
DILD	173	3,9	BBCA	182	3,6	TFCO	+75	+9,74	WOMF	-15	-5,66

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	905	5	858	948	BUY	ADHI	2840	20	2778	2883	BUY
INTP	23925	225	23438	24188	BUY	BEST	610	20	563	638	BUY
SMGR	16100	400	15338	16463	BUY	BSDE	1600	30	1540	1630	BUY
ANEKA INDUSTRI						CTRA	1080	20	1370	1400	BUY
AUTO	4060	60	4015	4045	BUY	CTRP	755	10	945	1020	BUY
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						MDLN	540	25	-40	80	BUY
AISA	2170	-5	2105	2240	BOW	LPKR	1045	35	968	1088	BUY
GGRM	57225	-250	56188	58513	BOW	PTPP	2475	10	2433	2508	BUY
ICBP	11175	-150	10913	11588	BOW	PWON	443	9	424	454	BUY
KLBF	1685	-15	1633	1753	BOW	SMRA	1290	30	1245	1305	BUY
MYOR	30500	0	30500	30500	BOW	WIKA	2915	10	2873	2948	BUY
UNVR	32025	400	31450	32200	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
INFRASTRUKTUR						ACES	810	15	773	833	BUY
CMNP	3300	90	3120	3390	BUY	MLPL	950	10	908	983	BUY
PGAS	5725	50	5550	5850	BUY	SCMA	3615	50	3478	3703	BUY
TBIG	8825	250	8400	9000	BUY	COMPANY GROUP					
TLKM	2860	10	2795	2915	BUY	BHIT	324	0	320	329	BOW
KEUANGAN						BMTR	1900	-20	1835	1985	BOW
BBNI	5800	100	5638	5863	BUY	MNCN	2975	-35	2925	3060	BOW
BBRI	10725	150	10388	10913	BUY	BABP	99	1	93	105	BUY
BDMN	4010	10	3983	4028	BUY	BCAP	1200	10	1188	1203	BUY
BJBR	755	5	738	768	BUY	IATA	79	1	74	83	BUY
BMRI	10100	75	9875	10250	BUY	KPIG	1260	-5	1218	1308	BOW
BTPN	4460	0	4415	4505	BUY	MSKY	1910	-5	1883	1943	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman